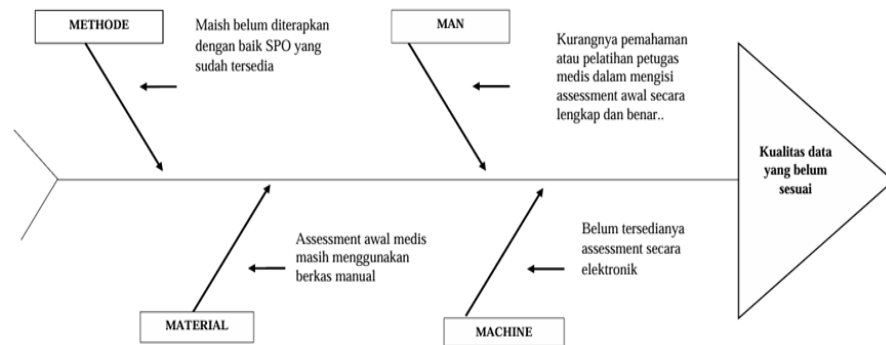


HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4. 2 Identifikasi Masalah

Gambar diatas menjelaskan tentang faktor-faktor penyebab dari permasalahan kualitas data yang belum sesuai dalam pengisian assessment awal medis yang masih dilakukan secara manual. Terdapat empat aspek utama yang diidentifikasi, yaitu Man, Machine, Method, dan Material. Dari aspek Man, masalah yang muncul adalah kurangnya pemahaman atau pelatihan petugas medis dalam mengisi assessment secara lengkap dan benar. Pada aspek Machine, kendala utama adalah belum tersedianya sistem assessment elektronik yang dapat mempermudah dan menstandarkan proses pengisian. Sementara itu, dari sisi Material, assessment awal medis masih menggunakan berkas manual, yang rawan terhadap kehilangan, kerusakan, atau ketidaklengkapan. Terakhir, dari aspek Method, meskipun Standar Prosedur Operasional (SPO) sudah tersedia, penerapannya belum dilakukan secara optimal. Kombinasi dari keempat faktor ini berkontribusi pada rendahnya kualitas data yang dihasilkan dari assessment awal medis.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Dalam penentuan prioritas masalah peneliti menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG). Peneliti mengundang 5 orang tenaga medis untuk mengikuti *Focus Group Discussion* (FGD) dalam menentukan prioritas masalah. Berikut merupakan hasil penentuan prioritas masalah:

Tabel 4. 1 Hasil perhitungan skala

No	Masalah	U	S	G	U x S x G	Rangking
1.	Kurangnya sosialisasi dalam pelatihan petugas medis dalam mengisi assessment awal medis secara lengkap dan benar	2	4	3	24	I
2.	Masih belum terlaksana dengan baik SPO yang sudah tersedia	2	1	1	1	IV
3.	Asssment awal medis masih menggunakan berkas manual	2	1	1	2	III
4.	Belum tersedianya assessment awal medis elektronik	2	2	1	4	II

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa masalah dengan skor tertinggi (24) adalah kurangnya sosialisasi dalam pelatihan petugas medis dalam mengisi assessment awal medis secara lengkap dan benar, sehingga ditetapkan sebagai prioritas pertama (ranking I). Hal ini dianggap paling mendesak, serius, dan berpotensi berkembang lebih besar apabila tidak segera ditindaklanjuti. Masalah kedua (ranking II) adalah belum tersedianya assessment awal medis elektronik, dengan skor 4, yang menunjukkan perlunya pengembangan sistem digital. Selanjutnya, assessment awal medis yang masih menggunakan berkas manual mendapat prioritas ketiga (ranking III) dengan skor yang sama. Sementara itu, masalah belum terlaksananya SPO (Standar Prosedur Operasional) dengan baik mendapatkan skor terendah (2), sehingga ditempatkan pada prioritas terakhir (ranking IV). Dengan hasil ini, diharapkan rumah sakit dapat menyusun rencana perbaikan yang terfokus pada masalah dengan dampak terbesar terlebih dahulu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan medis kepada pasien.